

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INVITATION INTO INQUIRY*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN INSTALASI
PERANGKAT JARINGAN LAN KELAS XI TKJ
SMK NEGERI 2 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

NOFI JULIASNI

NIM : 1202178/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INVITATION INTO INQUIRY*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN INSTALASI
PERANGKAT JARINGAN LAN KELAS XI TKJ
SMK NEGERI 2 LUBUK BASUNG

Nama : Nofi Juliasni
NIM : 1202178
Program studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

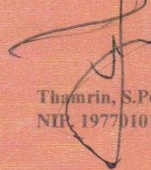
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Drs. H. Dharma Liza Said, MT
NIP. 19510522 197603 1 002

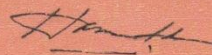
Pembimbing 2



Thamrin, S.Pd, MT
NIP. 19770101 200812 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Invitation Into Inquiry*
Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Perangkat
Jaringan LAN Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Nama: : Nofi Juliasni

NIM : 1202178

Program studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

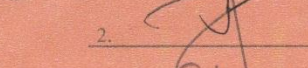
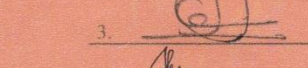
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Almasri, MT
2. Sekretaris : Thamrin, S.Pd, MT
3. Anggota : Drs. Efrizon, MT
4. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,

Nofi Juliasni

ABSTRAK

Nofi Juliasni : Pengaruh Metode Pembelajaran Invitation Into Inquiry Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan besarnya pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran Invitation Into Inquiry terhadap hasil belajar Instalasi Perangkat Jaringan LAN siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung. Populasi penelitian ini berjumlah 42 orang dan sampel berjumlah 32 orang siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Lubuk Basung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *Sampling Purpose*, sebagai kelas eksperimen adalah XI Teknik Komputer dan Jaringan 3 dimana pada kelas ini menerapkan metode pembelajaran Invitation Into Inquiry, sebagai kelas kontrol adalah XI Teknik Komputer dan Jaringan 2 menerapkan metode pembelajaran Konvensional. Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 84,06 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 79,69 Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,086 > 1,697$), karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan persentase hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat pengaruh hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran Invitation Into Inquiry sebesar 5,48%. Ini berarti hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Invitation Into Inquiry lebih baik di bandingkan metode pembelajaran Konvensional.

Kata Kunci : Hasil belajar, metode pembelajaran Invitation Into Inquiry, metode pembelajaran Konvensional

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Invitation Into Inquiry Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang,
3. Bapak Ahmadul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.
4. Bapak Drs. H. Dharma Liza Said, MT selaku Dosen Pembimbing I.

5. Bapak Thamrin, S.Pd, MT. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Efrizon, MT. selaku Dosen Penguji.
7. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Drs. Almasri, MT selaku dosen penguji.
9. Bapak Drs. Zulhatman, M.MPd selaku Kepala SMK Negeri 2 Lubuk Basung
10. Ibu Lidya De Vega, S.Kom selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 2 Lubuk Basung
11. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
12. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 2 Lubuk Basung
13. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar.....	10
B. Tinjauan Tentang Pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN	15
C. Metode Pembelajaran.....	17
D. Metode Pembelajaran Invitation Into Inquiry	19
E. Langkah-Langkah Invitation Into Inquiry	21
F. Kelebihan dan Kekurangan Inquiry	24
G. Pembelajaran Konvensional.....	25
H. Penelitian Relevan	27
I. Kerangka Pikir	29

J. Hipotesis Penelitian	29
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	30
C. Defenisi Operasional.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Variabel dan Data.....	34
F. Tempat dan Jadwal Penelitian	36
G. Posedur Penelitian.....	36
H. Instrumen Penelitian	38
I. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	59
B. Hasil Penelitian	74
C. Pelaksanaan Pembelajaran	74
D. Analisis Deskriptif	75
E. Analisis Induktif.....	104
F. Pembahasan.....	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Hasil Ujian semester 2 Mata Pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2015/2016	4
2. Tahapan – Tahapan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	23
3. Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i>	31
4. Jumlah Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017	33
5. Sampel Penelitian.....	34
6. Interpretasi Nilai r	42
7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	44
8. Tingkat Kesukaran Soal <i>Post-Tes</i> 1	70
9. Tingkat Kesukaran Soal <i>Post-Tes</i> 2	62
10. Tingkat Kesukaran Soal <i>Post-Tes</i> 3	67
11. Tingkat Kesukaran Soal <i>Post-Tes</i> 4	72
12. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	75
13. Nilai Rata-Rata <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
14. Nilai Rata-Rata ($\bar{X}$), Simpangan Baku (S), Varians (S^2), Kelas XI TKJ 2 dan Kelas XI TKJ 3	77
15. Tabulasi Nilai Eksperimen dan Kontrol Pada Posttest 1	78
16. Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen Posttest 1.....	79
17. Frekuensi Interval Nilai Eksperimen Posttest 1	80
18. Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol Posttest 1	81

19.	Frekuensi Interval Nilai Kontrol Postest 1.....	82
20.	Tabulasi Nilai Eksperimen dan Kontrol Postest 2	83
21.	Distribusi Nilai Eksprimen Postest 2	84
22.	Frekuensi Interval Nilai Eksperimen posttest 2	85
23.	Distribusi Nilai Kontrol Postest 2	86
24.	Frekuensi Interval Nilai Kontrol Postest 2.....	87
25.	Tabulasi Nilai Eksperimen dan Kontrol Postest 3	88
26.	Distribusi Nilai Eksperimen Postest 3	89
27.	Frekuensi Interval Nilai Eksperimen posttest 3	90
28.	Distribusi Nilai Kontrol Postest 3	91
29.	Frekuensi Interval Nilai Kontrol posttest 3	92
30.	Tabulasi Nilai Eksperimen dan Kontrol Pada Postest 4	93
31.	Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen Postest 4	94
32.	Frekuensi Interval Nilai Eksperimen posttest 4	95
33.	Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol posttest 4	96
34.	Frekuensi Interval Nilai Kontrol posttest 4	97
35.	Nilai Rata-Rata <i>Postest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	98
36.	Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Eksperimen Keseluruhan	99
37.	Frekuensi Interval Nilai Rata-Rata Eksperimen Keseluruhan	100
38.	Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Kontrol Keseluruhan	101
39.	Frekuensi Interval Nilai Rata-Rata Kontrol Keseluruhan	102
40.	Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	103
41.	Hasil Analisis Deskripsi Data Penelitian	104

42.	Tabel Penolong Uji Liliefors Kelas Eksperimen	107
43.	Tabel Penolong Uji Liliefors Kelas Kontrol	109
44.	Hasil Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK Negeri 2 Lubuk Basung	110
45.	Nilai Uji Homogenitas	110
46.	Hasil Pengujian dengan t-test	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Fikir.....	28
2. Rancangan Alur Penelitian.....	38
3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen Post Test 1.....	80
4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol Post Test 1.....	82
5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen Post Test 2.....	85
6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai kontrol Post Test 2.....	87
7. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen Post Test 3	90
8. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol Post Test 3.....	92
9. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen Post Test 4.....	95
10. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol Post Test 4.....	97
11. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Eksperimen PostTest keseluruhan.....	100
12. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kontrol PostTest Keseluruhan	102
13. Histogram Rata – Rata Setiap Pertemuan	103
14. Daerah Penentuan Ho.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	116
2. RPP.....	120
3. Format Kisi-Kisi Soal Uji Coba <i>Post-Test</i>	144
4. Soal Uji Coba <i>Post-Tes</i>	148
5. Soal <i>Post-Test</i>	159
6. Uji Validitas.....	168
7. Tabulasi Validitas.....	172
8. Uji Reliabilitas.....	176
9. Uji Daya Beda.....	184
10. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	188
11. Daftar Hadir Siswa.....	192
12. Daftar Nilai <i>Post-Test</i> siswa.....	196
13. Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i>	200
14. Uji Homogenitas Posttest.....	202
15. Uji Hipotesis.....	204
16. Tabel Liliefors.....	206
17. Distribusi F.....	207
18. Distribusi t.....	211
19. Foto Dokumentasi Penelitian.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 yang dikutip dari Mukhidin (2012:2). Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang bertujuan mempersiapkan lulusan untuk bekerja pada bidang tertentu tanpa mengenyampingkan potensi anak. Ruang lingkup pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di sekolah kejuruan terdiri atas:

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
2. Pendekatan pembelajaran
3. Dukungan mutu pendidikan dan pelatihan

Proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 pasal 3 Tahun 2003, dinyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu saat ini Sekolah Menengah Kejuruan banyak melakukan inovasi- inovasi dalam pendidikan. Hal tersebut seiring dengan tujuan dari SMK yaitu meningkatkan kecerdasan pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sekolah sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan dan pelatihan bagi siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Proses pembelajaran di SMK lebih menekankan pada peningkatan keterampilan siswa dengan memberikan materi pelajaran yang tidak terbatas pada pelajaran teori, melainkan juga pelajaran praktik sesuai dengan program keahlian yang sedang ditempuhnya.

Mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan dan menjadi prasyarat untuk melanjutkan kepelajaran berikutnya, salah satunya mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN. Mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN merupakan salah satu mata pelajaran kelompok produktif, dimana setiap siswa kelas XI TKJ diwajibkan mengikuti mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN dan harus lulus untuk setiap kompetensi dasar yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar dapat dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan salah satu

indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat merencanakan pengajaran secara tepat dan penuh arti. Dalam proses pembelajaran, faktor guru memegang peranan penting karena peran guru sebagai fasilitator, aktifator dan motivator yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

Demikian pentingnya hasil belajar, usaha-usaha guru dalam proses belajar mengajar diarahkan untuk peningkatan hasil belajar. Usaha itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan menggunakan media pembelajaran, materi ajar yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan memberikan arahan tentang cara belajar yang baik. Berbagai usaha yang telah dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, seharusnya memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Lubuk Basung, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN, kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 2 Lubuk Basung yaitu 78. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan intake. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana prasarana, sedangkan intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Lubuk Basung, ditemukan hasil belajar pada nilai ujian akhir semester siswa kelas XI TKJ, untuk mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN tahun ajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Ujian Semester II Mata Pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM				Rata –rata Kelas
			Nilai ≥ 78		Nilai < 78		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	XI TKJ 1	30 orang	10	33,33	20	66,67	68,33
2	XI TKJ 2	31 orang	12	38,71	19	61,29	69,65
3	XI TKJ 3	30 orang	9	30	21	70	68,37

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Instalasi Jaringan LAN)

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester genap Instalasi Perangkat Jaringan LAN kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung tahun ajaran 2015/2016 masih di bawah KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar

(PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi, penerapan metode pembelajaran, media, evaluasi, dan pengelolaan kelas.

Sebagai salah satu bentuk kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan penting yang akan mempengaruhi kemampuan siswa. Proses belajar mengajar didukung oleh beberapa faktor, yang dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dan bersumber pada diri individu siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang hadir dan bersumber dari lingkungan individu. Beberapa faktor eksternal yang mendukung terlaksananya pendidikan yang baik menurut Slameto (2010) diantaranya adalah metode mengajar, kurikulum, penerapan disiplin, hubungan siswa dengan guru maupun teman, media dan sarana/prasarana.

Salah satu faktor eksternal yang disebutkan diatas adalah metode pembelajaran, tidak dapat dipungkiri pemilihan metode yang baik dalam kegiatan pembelajaran akan menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan usaha sadar siswa untuk mendapatkan pengetahuan juga dipengaruhi oleh ketertarikan siswa akan pembelajaran yang salah satunya ditopang oleh penggunaan metode pembelajaran yang baik. Besarnya pengaruh metode pembelajaran membuat hal tersebut menjadi bagian dari kriteria kompetensi kepribadian dan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru.

Michael (2006) menyatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan pembelajaran dimana siswa terlibat dalam beberapa aktivitas yang memaksa mereka untuk merenungkan ide-ide dan menggunakan ide-ide tersebut. Pembelajaran yang membuat siswa secara teratur menilai sendiri tingkat pemahaman dan keterampilannya dalam menangani konsep atau masalah dalam disiplin tertentu. Pembelajaran aktif juga merupakan kegiatan yang mengukur pencapaian pengetahuan melalui partisipasi atau kontribusi, proses menjaga mental siswa dan juga fisik siswa. Aktif dalam konteks ini adalah aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa dalam mengumpulkan informasi, berfikir dan memecahkan masalah. Metode pembelajaran *Invitation Into inquiry* merupakan salah satu metode pembelajaran yang masuk kedalam kelompok metode pembelajaran konstruktivistik. Metode ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut: Merancang eksperimen, merumuskan hipotesis, menetapkan kontrol, menentukan sebab akibat, menginterpretasikan data, membuat grafik, menentukan peranan diskusi dan kesimpulan dalam merencanakan percobaan/penelitian dan mengenal bagaimana kesalahan eksperimental mungkin dapat dikurangi atau diperkecil. Menurut Dahar dalam Rustaman yang telah melakukan penelitian pembelajaran berbasis inquiry, penggunaan pendekatan inkuiri menghasilkan berbagai hasil yang baik. Yaitu pembelajaran ini akan meningkatkan potensi intelektual siswa, siswa memperoleh keputusan intelektual karena berhasil dalam penelitian yang mereka lakukan, siswa

dapat belajar bagaimana melakukan proses penemuan dan belajar melalui inkuiri mempengaruhi siswa mengingat lebih lama.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Invitation Into Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN Kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran masih *teacher center*, dimana guru adalah pusat pembelajaran sehingga membuat siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum variatif
3. Siswa sulit untuk mengimplementasikan ilmu yang didapati di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dengan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* terhadap hasil belajar mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* terhadap hasil belajar mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* terhadap hasil belajar mata pelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 2 Lubuk Basung..

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode *Invitation into inquiry* dapat menumbuhkan minat belajar agar hasil belajar meningkat serta ilmu yang didapat lebih bermanfaat di dunia nyata.

2. Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya. Serta menambah referensi model dan metode sehingga pembelajaran yang guru lakukan di kelas dapat lebih inovatif.

3. Bagi Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam mengambil kebijakan dalam proses pembelajaran di sekolah.